

Pendampingan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Berbasis Proyek Pada MGMP Madrasah Aliyah Biologi Kecamatan Kuningan

Ilah Nurlaelah*¹, Handayani², Lilis Lismaya³, Nheva Waafiyah Ramdhah⁴, Rolanda Rasendriya Nurdayanti⁵, Asyifa⁶, Andhini⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Kuningan, Indonesia

*e-mail: ilah.nurlaelah@uniku.ac.id¹

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui Pelatihan Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Proyek Pada MGMP Biologi Kecamatan Kuningan Kab Kuningan ini bertujuan untuk melatih dan membekali skills para guru MGMP Biologi dalam penyusunan perangkat pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum yang mendukung keterampilan abad 21, Meningkatkan keterampilan, dan Membangun karakter sebagai agen of change di masyarakat/sekolah yang mengembangkan sikap ilmiah. Hasilnya ialah berupa perangkat pembelajaran berbasis proyek yang dituangkan dalam bentuk modul ajar, LKPD, Bahan ajar dan Instrumen evaluasi. Target kegiatan pengabdian masyarakat pada kegiatan pelatihan penyusunan perangkat ajar ini adalah (1) Membekalkan dan melatih skills para guru MGMP dalam menyusun perangkat pembelajaran (2) Memberdayakan masyarakat yaitu mitra sekolah agar memiliki jiwa inovatif dan kreatif dalam menyikapi berbagai regulasi dan kebijakan pelaksanaan pembelajaran di era kurikulum merdeka. Metode pengabdian kepada masyarakat mencakup: (1) Pelatihan Peserta. (2) Praktek dan pendampingan terbimbing peserta. (3) Evaluasi terhadap seluruh kegiatan. Hasil pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap pengetahuan dan keterampilan peserta guru-guru MGMP Biologi dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Hasil evaluasi dari data kuesioner diperoleh bahwa seluruhnya merasakan manfaat terhadap kegiatan pelatihan ini dan telah meningkatkan minat dan menambah pengetahuan baru serta bersedia mengaplikasikannya di dalam tugas keseharian guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kata kunci: MGMP Biologi, Perangkat Pembelajaran Berbasis Proyek

Abstract

Community Service Activities through Assistance Training in the Preparation of Project-Based Learning Tools at MGMP Biology, Kuningan District, Kuningan Regency aims to train and equip the skills of MGMP Biology teachers in preparing learning tools according to curriculum demands that support 21st century skills, improve skills, and build character as agents of change in society/schools that develop a scientific attitude. The result is a project-based learning tool which is outlined in the form of teaching modules, LKPD, teaching materials and evaluation instruments. The targets of community service activities in this teaching tool preparation training activity are (1) Providing and training the skills of MGMP teachers in compiling learning tools (2) Empowering the community, namely school partners, to have an innovative and creative spirit in responding to various regulations and policies for implementing learning in this era independent curriculum. Community service methods include: (1) Participant Training. (2) Guided practice and mentoring of participants. (3) Evaluation of all activities. The results of this service had a positive impact on the knowledge and skills of the Biology MGMP teacher participants in preparing learning tools. The evaluation results from the questionnaire data showed that all of them felt the benefits of this training activity and had increased their interest and added new knowledge and were willing to apply it in the teachers' daily tasks in implementing learning.

Keywords: MGMP Biology, Project-Based Learning Tools

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia senantiasa dilakukan melalui pembenahan pendidikan mengikuti perubahan dan perkembangan kehidupan yang kini tengah terjadi di abad 21. Salah satu pembenahan tersebut adalah dengan malukan perbaikan kurikulum dari KTSP menjadi Kurikulum 2013. Pada Kurikulum 2013 dilakukan perubahan pada empat Standar Nasional Pendidikan (SNP) yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses dan standar penilaian. Perubahan pada keempat elemen inilah yang pada akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan pada kegiatan pembelajaran dan sarana

penunjang pembelajaran seperti perangkat pembelajaran. Implementasi kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu. Elemen perubahan dalam kurikulum 2013 yang terdiri dari standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi dan standar penilaian. Perubahan elemen tersebut berdampak pada keselarasan dalam pengembangan perangkat pembelajaran. Guru sebagai pelaksana dituntut mampu merencanakan dan melaksanakan proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan kebijakan perubahan kurikulum [1][2].

Kurikulum 2013 menerapkan setiap model pembelajaran dengan pendekatan ilmiah. Salah satu model pembelajaran yang dirujuk kurikulum 2013 adalah model pembelajaran berbasis proyek. Penilaian autentik dalam model pembelajaran berbasis proyek berupa penilaian pada proyek yang diselesaikan oleh peserta didik dalam periode/waktu tertentu [3]. Proses penyelesaian proyek yang dikerjakan dan dihasilkan sangat menunjang pola pikir peserta didik dalam abad ke-21. Kenyataan yang terjadi di sekolah, penugasan proyek belum banyak diterapkan guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Dinamika dunia pendidikan yang terjadi saat ini menuntut adanya perubahan orientasi pembelajaran menjadi lebih terpusat pada siswa. Pendekatan yang dilakukan pun saat ini lebih bersifat kontekstual daripada tekstual. Dengan demikian pendidikan diharapkan mampu mengembangkan potensi siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada diri dan lingkungan sekitarnya. Salah satu mata pelajaran yang dapat diterapkan dalam bentuk penugasan proyek adalah biologi. Model pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu metode yang didasarkan pada konstruktivisme yang mendukung keterlibatan siswa dalam situasi pemecahan masalah. Siswa terlibat langsung di kehidupan nyata dalam memecahkan masalah, sehingga pengetahuan yang diperoleh lebih permanen [4].

Biologi merupakan salah satu mata pelajaran pada jenjang sekolah menengah memuat standar kompetensi tertentu yang harus dicapai peserta didik. Biologi pada dasarnya merupakan pengkajian tentang alam secara sistematis, tidak hanya berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja namun juga sebagai suatu proses penemuan [1]. Pembelajaran biologi harus dirancang sedemikian rupa agar peserta didik mampu memahami tentang “the story of how scientist arrived at these results”. Hal ini mengandung makna bahwa, para guru biologi semestinya mengembangkan proses pembelajarannya selaras dengan bagaimana sains berproses, “teach science as science is done” [5].

Perangkat pembelajaran merupakan sarana penunjang pembelajaran yang berisi perencanaan pembelajaran yang menguraikan secara rinci tentang kompetensi yang akan dicapai siswa, rancangan pembelajaran yang mengikuti sintak model pembelajaran tertentu, pedoman kegiatan bagi siswa dan alat untuk mengukur ketercapaian kompetensi siswa [6]. Setiap pendidik dituntut untuk mampu merancang pembelajaran yang baik dengan pemilihan metode yang tepat sesuai dengan karakter materi. Saat ini masih banyak guru mengalami kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran terutama dalam merumuskan tujuan dan indikator yang akan dituangkan dalam RPP. Hal ini disebabkan kompetensi yang harus dicapai siswa berdasarkan KI dan KD semakin kompleks yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, kompleksitas KI dan KD ini juga berimbas pada kesulitan dalam menyusun instrumen penilaian yang dapat dengan tepat mengukur semua kompetensi siswa dan melakukan penilaian otentik pada model pembelajaran berbasis proyek.

2. METODE

Alur kegiatan pengabdian masyarakat “Pendampingan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Berbasis Proyek Pada MGMP Madrasah Aliyah Biologi Kecamatan Kuningan” adalah sebagai berikut [7]: 1) Praktik Pelatihan: a) Peserta terdiri dari kelompok Guru MGMP Madrasah Aliyah Biologi kecamatan Kuningan; b) Kegiatan dalam pelatihan dilakukan menggunakan model ceramah dan workshop praktik penyusunan rencana pembelajaran berbasis proyek, waktu yang disediakan sekurang-kurangnya 1 hari. 2) Praktek terbimbing

selama kegiatan pelatihan dilakukan sekitar 1-4 jam sampai peserta terampil; 3) Evaluasi dilakukan terhadap seluruh kegiatan sesuai dengan waktu pemantauan yang dilakukan; 4) Tim pendampingan terdiri dari tim pengajuan proposal dan beberapa orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi. Pada bagian metode penerapan, uraikanlah dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian itu harus dapat diukur dan penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat [8]. Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan terhadap kelompok guru-guru pada kelompok MGMP ini dilaksanakan atas studi awal dimana teridentifikasi permasalahan dan potensi yang mendukung untuk kegiatan pengabdian ini diantaranya: 1) Hasil observasi awal yang dilakukan pengusul terungkap pengetahuan dan keterampilan penyusunan rencana pembelajaran berbasis proyek yang mendukung keterampilan abad 21 yang dimiliki kelompok guru-guru MGMP madrasah aliyah biologi belum terampil, 2) Mitra bersedia membantu memfasilitasi dalam bentuk fisik seperti penyiapan peserta pengabdian masyarakat, pemantauan selama pelaksanaan, dan bantuan kegiatan lainnya, 3) Adanya antusiasme kelompok guru-guru MGMP dalam menyambut program pengabdian ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara langsung dan tidak langsung mampu memberikan perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perubahan yang dapat diamati dari peserta kegiatan yaitu guru-guru MGMP dari kegiatan pengabdian ini diantaranya 1) Bagi peserta mendapat ilmu pengetahuan, keterampilan baru dalam penyusunan rencana pembelajaran berbasis proyek berorientasi keterampilan abad 21, 2) Mendapatkan nilai tambah berupa skills yang inovatif yang dapat digunakan dalam pemecahan masalah-masalah yang dihadapi, 3) Kegiatan ini dapat memberikan dampak sosial terutama pada kelompok masyarakat khusus dalam hal ini guru-guru dan secara umum di masyarakat baik bagi institusi maupun mitra, yaitu terjalin kerjasama antara lembaga yaitu institusi/PT dengan mitra dalam hal ini sekolah. Demikian juga sekolah sebagai mitra maupun institusi/PT sama-sama mendapatkan dampak positif terutama dalam hal peningkatan mutu.

Dalam mencapai tujuan dari pengabdian ini alur kegiatan pengabdian masyarakat dalam Pendampingan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Berbasis Proyek dilakukan melalui prosedur sebagai berikut: 1) Pelatihan, kegiatan dalam pelatihan dilakukan menggunakan model ceramah dan workshop praktik penyusunan perangkat pembelajaran berbasis proyek (Gambar 2a dan 2b). Hasil kegiatan sesi pelatihan ini menunjukkan peserta antusias dalam menerima materi pelatihan pendampingan hal ini ditunjukkan dengan antusiasme peserta yang bertanya dan merespon terhadap materi yang disampaikan; 2) Praktek terbimbing penyusunan perangkat pembelajaran berbasis proyek, selama kegiatan peserta sangat antusias dan terampil menyusun perangkat pembelajaran dan materi workshop yang disampaikan narasumber diikuti dengan baik terlihat pada sesi kegiatan diskusi semua peserta terlibat aktif (Gambar 1); 3) Evaluasi dilakukan terhadap seluruh kegiatan sesuai dengan waktu pemantauan yang dilakukan. Hasil evaluasi terhadap kegiatan pelatihan dan praktik pendampingan melalui data kuesioner didapatkan informasi bahwa peserta hampir seluruhnya merasakan pengetahuan dan pengalaman yang baru (Gambar 3). Selama pelaksanaan program pengabdian terkait pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis proyek ini peserta maupun tim penulis sebagai penggagas juga pihak sekolah sebagai mitra tidak merasakan atau menghadapi kesulitan yang berarti, pelaksanaan berjalan lancar dan baik. Seluruh kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana. Segala hal terkait proses persiapan, pelaksanaan dan pelaporan dapat berjalan dengan lancar. Kedepan untuk selanjutnya rencana yang dapat dilakukan

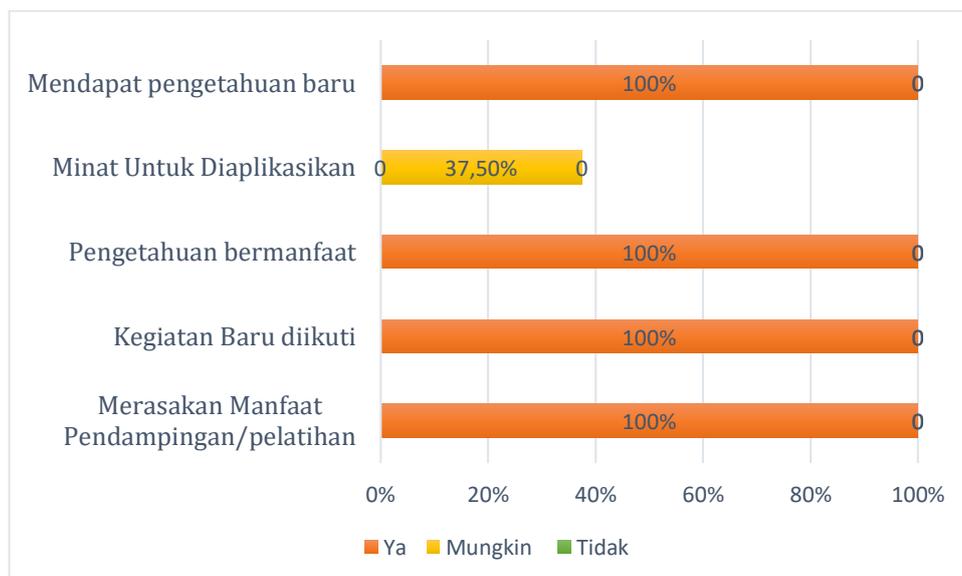
bermitra dengan sekolah akan dilaksanakan kegiatan serupa yang sasarannya lebih luas yang membutuhkan wawasan dan keterampilan mengenai penyusunan perangkat pembelajaran yang mendukung kurikulum merdeka yang mengakomodir keterampilan abad 21 yang masih belum diimplementasikan secara maksimal di sekolah-sekolah.



Gambar 1. Paparan materi workshop dan diskusi penyusunan perangkat pembelajaran berbasis proyek



Gambar 2. Pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis proyek (a) Paparan materi workshop (b) Diskusi penyusunan perangkat pembelajaran berbasis proyek (c) Workshop penyusunan Perangkat pembelajaran



Gambar 3. Hasil evaluasi melalui kuesioner (%) respon pesertapendampingan pelatihan pada akhir kegiatan pengabdian.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui program pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis proyek Pada MGMP Biologi di Kecamatan Kuningan Kab Kuningan telah mencapai sasaran dan berdasarkan hasil evaluasi bahwa kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat bagi peserta kegiatan sebagai pengalaman baru dan dapat memberikan bekal bagi tugas keseharian guru maupun tugas profesional sebagai pendidik dalam menghadapi tantangan-tantangan dan kebijakan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah di era kurikulum merdeka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Kuningan yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini, serta seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Ni'mah, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisiologi Tumbuhan Berbasis Inkuiri Terbimbing," vol. 2, no. 3, pp. 175-183, 2014.
- [2] S. Kusumaningrum and D. Djukri, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Kreativitas Developing a Learning Kit with Project Based Learning Model (PjBL) to Improve Scientific Process Skills and Creativity," vol. 2, no. 2, pp. 241-251, 2016.
- [3] H. P. Asmaningrum and O. Irianto, "BERBASIS BUDAYA SUKU ASMAT (Studi Kasus pada MA Annajah Yamra Merauke) Need Analysis of Chemical Learning Devices Based on Asmat Tribe Culture (Case Study on MA Annajah Yamra Merauke)," vol. 10, no. 1, pp. 16-26, 2019.
- [4] G. Widodo, U. N. Surabaya, J. Kampus, and K. Surabaya, "PENGEMBANGAN DAN IMPLEMENTASI PERANGKAT," vol. XI, no. 1, pp. 41-56, 2015.
- [5] E. Dwiyantri, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik," vol. 4, no. 2, pp. 45-57, 2020.
- [6] T. Anjarini, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Proyek Terintegrasi HOTS di Sekolah Dasar," vol. 1, no. 4, 2022.
- [7] A. P. L. Imran Akhmad^{1*}, Suharjo², Afri Tantri³, Rahma Dewi ⁴, "PENDAMPINGAN PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN SEKOLAH BERBASIS APLIKASI PADA KKG OLAHRAGA KECAMATAN BINJAI SELATAN," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 29, no. 1, pp. 1-5, 2023.
- [8] V. F. Musyadad, R. Tanjung, and O. Arifudin, "Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru dalam Membuat Perangkat Pembelajaran," vol. 5, pp. 1936-1941, 2022.